

ANALISIS TOKOH, LATAR, DAN ALUR (FAKTA CERITA) NOVEL *BAIT-BAIT CINTA* KARYA GEIDURAHMAN ELMISHRY DAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Rahmat Mustangin
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
rahmat.mustangin@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) unsur-unsur fakta cerita (tokoh, latar, dan alur) novel *Bait-Bait Cinta*, dan (b) pembelajaran novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (a) unsur fakta cerita novel *Bait-Bait Cinta* terdiri dari tokoh, alur, dan latar. Unsur-unsur fakta cerita tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya sehingga membentuk totalitas cerita yang padu dan harmonis; (1) tokoh yang ada dalam novel *Bait-Bait Cinta* diantaranya adalah (a) Jaka Suganda, (b) Amira, (c) Fatimah, (d) Haji Ismail, (e) Sukarta, (f) Hajjah Murtamah, (g) Muhammad Iyad, (h) Muhammad Iyad, (i) Uztad Ahmad, (j) Dr Sa'duddin, (k) Bawwab, (l) ibu cicih; (2) Latar yang ada dalam novel *Bait-Bait Cinta* diantaranya adalah (a) latar tempat, (b) latar waktu, (c) latar sosial; (3) Alur yang ada dalam novel *Bait-Bait Cinta* adalah alur campuran; (b) fakta cerita dalam novel *Bait-Bait Cinta* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan tokoh, latar, dan alur. Indikator pembelajaran novel ini adalah: mengungkapkan tokoh, alur, dan latar dalam novel *Bait-Bait Cinta*.

Kata kunci: fakta cerita, pembelajaran sastra

PENDAHULUAN

Novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry bertemakan tentang perjuangan seseorang untuk mewujudkan mimpinya kuliah di Mesir. Tokoh utama dalam novel ini adalah Jaka Suganda. Jaka Suganda digambarkan sebagai anak dari keluarga sederhana yang mempunyai cita-cita yang tinggi ingin melanjutkan kuliah di Mesir. Jaka tinggal di desa Sukorame di bawah kaki gunung Galunggung. Ayahnya adalah Sukarta yang bekerja sebagai petani biasa dan peternak ikan dengan sepetak kolam. Meskipun sebagai anak dari keluarga sederhana Jaka tidak putus asa. Ia mencoba mendapatkan beasiswa lewat jalan tes. Namun akhirnya ia mendapat bantuan dari seorang pengusaha ikan dari desa Cipakat yaitu

Haji Ismail. Haji Ismail mau membiayai keberangkatan Jaka ke Mesir. Novel ini terdapat unsur fakta cerita (tokoh, latar, dan alur) sehingga diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran fakta cerita oleh guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pengajaran sastra.

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur fakta cerita (tokoh, latar, dan alur) novel *Bait-Bait Cintakarya* Geidurahman Elmishry dan pembelajaran unsur fakta cerita novel *Bait-Bait Cintakarya* Geidurahman Elmishry di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur fakta cerita novel *Bait-Bait Cintakarya* Geidurahman Elmishry dan pembelajaran unsur fakta cerita novel *Bait-Bait Cintakarya* Geidurahman di SMA.

Suatu karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tentu saja menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori. Menurut Baribin (1985: 85), unsur fakta cerita terdiri dari tokoh, latar, dan alur. Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup unsur fakta cerita dalam karya sastra, dan pembelajaran sastra di SMA. Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2012: 165). Karakteristik tokoh dapat diketahui melalui dua cara yaitu naratif dan dramatik (Sukirno, 2010: 85). Latar adalah landas tumpu yang menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, situasi dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2012: 216). Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya akan dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 2010: 113).

Fakta cerita dalam novel *Bait-Bait Cinta* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk SMA, yakni dalam pembelajaran

Kompetensi Dasar mengungkapkan tentang fakta cerita (tokoh, latar, dan alur). Indikator pembelajaran novel ini adalah tokoh, latar, dan alur dalam novel *Bait-Bait Cinta*, dan mengungkapkan unsur fakta cerita novel *Bait-Bait Cinta*. Fakta cerita novel ini layak untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran siswa di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah fakta cerita yang terdapat dalam novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry. Penelitian ini difokuskan pada segala sesuatu yang terjelma dalam fakta cerita (tokoh, latar, dan alur) pada novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry dan pembelajarannya di SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi kepustakaan (Arikunto, 2010: 265), yaitu dengan membaca seluruh teks novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry secara teliti. Instrumen penelitian yang dipakai, yakni kertas-kertas pencatat. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (Arikunto, 2010: 278) yakni penulis membahas dan mengkaji novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry berdasarkan pada aspek fakta cerita. Sumber data yang digunakan bersumber dari objek penelitian. Dalam penyajian hasil analisis ini digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Bait-Bait Cinta* karya Geidurahman Elmishry yang akan penulis teliti, yaitu (1) unsur fakta cerita terdiri dari: (a) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah Jaka Suganda, dan tokoh tambahan adalah Amira, Fatimah, Haji Ismail, Hajjah Murtamah, Sukarta, Ibu Cicih, Muhammad Iyad, Uztad Ahmad, Bawwab, Dr Sa'duddin, Dan Hammada, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah campuran (alur *progresif* dan alur *regresif*) pengeplotan alur tersebut melalui lima tahapan terdiri dari: 1) tahap situasi, yaitu saat pemaparan asal-usul tokoh Jaka Suganda;

2) tahap pemunculan konflik, yaitu saat Jaka dibantu Haji Ismail untuk membiayai kuliah di Mesir; 3) tahap peningkatan konflik terdiri dari: a) saat Jaka mendengarkan kabar akan dinikahkan dengan Fatimah di Mekkah, b) saat Jaka Fatimah mengirim email tentang perasaannya terhadap Jaka, dan c) saat Amira mengungkapkan isi hatinya kepada Jaka; 4) tahap klimaks, yaitu saat Jaka mendengar kabar kematian Muhammad Iyad dari Amira; 5) tahap penyesuaian, yaitu saat Jaka memutuskan untuk menemani Amira tinggal di tanah Palestina dari pada menikah dengan Fatimah. Alur tersebut menceritakan sebuah cerita secara tidak runtut atau kronologis, (d) latar tempat dalam novel ini rumah (Haji Ismail dan Sukarta), Kedai kusari, di Kampus Al-Azhar, gedung asrama, Desa Cipakat, warnet, masjid Al-Husaen, *Kornisy al-nil*, *Wasath al-baladzamalek*, dan pasar loak uzbekiyah. Latar waktu yang digambarkan yaitu pagi, siang, sore, malam, musim semi, dan musim panas. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah dan menengah ke atas.

(2) Fakta cerita yang ada dalam novel *Bait-Bait Cinta* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra fakta cerita untuk SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan fakta cerita novel. Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan fakta cerita (tokoh, latar, dan alur) dalam novel *Bait-Bait Cinta*. Langkah pembelajarannya yaitu: (a) langkah persiapan yaitu: 1) satu minggu sebelum kegiatan belajar mengajar siswa membaca novel *Bait-Bait Cinta*, 2) guru mempersiapkan perangkat pembelajaran; (b) langkah kegiatan (inti) yaitu: 1) guru menjelaskan unsur fakta cerita, 2) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 3) siswa diberi tugas mendiskusikan fakta cerita novel *Bait-Bait Cinta*, 4) guru membagi lembar kerja siswa untuk masing-masing siswa, 5) guru memberi pertanyaan dan siswa menjawabnya, 6) guru menyuruh siswa membuat sinopsis; (c) langkah penutup yaitu: 1) guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran fakta cerita novel *Bait-Bait Cinta*, 2) guru memberikan motivasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagaiberikut.

1. Fakta cerita yang terdapat dalam novel *Bait-Bait Cinta* karya Gaeidurahman Elmishry mencakup tiga aspek, yaitu (a) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Jaka Suganda, dan tokoh tambahannya adalah Amira, Fatimah, Haji Ismail, Hajjah Murtamah, Sukarta, Ibu Cicih, Muhammad Iyad, Uztad Ahmad, Bawwab, Dr Sa'duddin, Dan Hammada, (b) alur yang digunakan dalam novel ini adalah campuran, (c) latar tempat dalam novel ini rumah (Haji Ismail dan Sukarta), Kedai kusari, di Kampus Al-Azhar, gedung asrama, Desa Cipakat, Zamalek dan pasar loak Uzbekiyah. Latar waktu yang digambarkan yaitu pagi, siang, sore, malam. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah dan ke atas.
2. Fakta cerita dalam novel *Bait-Bait Cinta* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan fakta cerita (tokoh, latar, dan alur). Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan tokoh, latar, dan alur dalam novel *Bait-Bait Cinta*. Fakta cerita novel ini layak untuk menjadi bahan pembelajaran di SMA.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam pengajaran sastra khususnya tentang fakta cerita, (b) siswadisarankan untuk selalu rajin membaca, termasuk membaca novel-novel yang mengandung sastra, (c) peneliti berikutnya disarankan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan lebih memperdalam pengetahuan tentang fakta cerita yang terkandung dalam novel, sehingga hasil penelitian akan lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Elmishry, Gaeidurahman. 2008. *Bait-Bait Cinta*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raminah, Baribin. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.